

**PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 (Unaudited)*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIOD ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 122	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT LAUTAN LUAS Tbk

DISTRIBUTOR AND MANUFACTURER - SPECIALTY AND BASIC CHEMICALS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Indrawan Masrin
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410
Alamat Domisili	Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan
Nomor Telepon	021-80660777
Jabatan	Presiden Direktur/President Director
2. Nama	Elly Mariana Tansil
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410
Alamat Domisili	Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat
Nomor Telepon	021-80660777
Jabatan	Direktur / Director

We, the undersigned :

1. Name	Name
Office Address	Office Address
Address of Domicile	Address of Domicile
Telephone Number	Telephone Number
Position	Position
2. Name	Name
Office Address	Office Address
Address of Domicile	Address of Domicile
Telephone Number	Telephone Number
Position	Position

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April / April 2024

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

(Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	339.806	2d,2f,4,36	379.937	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	3.762	2d,2g,5,36	4.455	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		36		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	1.083.392	2d,2h,6,19	1.017.265	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi	2.722	2d,2e,6,7	2.911	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	64.863	2d,34,36	46.555	<i>Non-trade receivables - third parties</i>
Persediaan - neto	897.277	2i,8,19	993.696	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	69.862		28.346	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	66.897		33.071	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	25.839	2j,9	12.481	<i>Prepaid expenses</i>
Kontrak berjangka	3.760	2d,35,36	2	<i>Forward contracts</i>
TOTAL ASET LANCAR	2.558.180		2.518.719	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	25.939	2d,2e,7,36	26.306	<i>Due from Related parties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	83.592	2x,18f	72.430	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi - neto	757.215	2k,10	770.032	<i>Investments in associates - net</i>
Investasi pada instrumen ekuitas	192.434	10,36	196.434	<i>Investments in equity instruments</i>
Aset tetap - neto	1.734.841	2l,2m,2n,2o,	1.754.813	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	47.760	2m,12	45.349	<i>Right-of-uses assets - net</i>
Properti investasi - neto	19.048	2p,13	19.151	<i>Investment properties - net</i>
Estimasi tagihan restitusi pajak	127.275	18c	127.028	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset takberwujud - neto	11.301	2n,2q,14	12.076	<i>Intangible assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	1.808	2n,2s,15	1.808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lain-lain	87.566	2d,34,36	84.394	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.088.779		3.109.821	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.646.959		5.628.540	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	274.163	2d,19,36	373.811	<i>Short-term bank loans</i>
Utang Usaha		36		<i>Trade Payables</i>
Pihak ketiga	1.134.126	2d,16	1.150.225	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	20.766	2d,2e,7	21.895	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	121.320	2d,36	84.503	<i>Non-trade payables - third parties</i>
Liabilitas kontrak	24.185		20.657	<i>Contract liabilities</i>
Beban akrual	99.742	2d,17,36	89.116	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	53.701	2x,18a	26.330	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	5.896	2r,31	10.004	<i>benefits liability</i>
Utang jangka panjang yang jatuh				<i>Current maturities of</i>
tempo dalam waktu satu tahun		2d,36		<i>long-term debts</i>
Utang obligasi - neto	315.000	2t,20	315.000	<i>Bonds payable - net</i>
Liabilitas sewa	12.924	2m,12	18.527	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	13.376	21	16.389	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	11.583	2m,21	12.036	<i>Consumer financing payable</i>
Kontrak berjangka	32	2d,35,36	3.087	<i>Forward contracts</i>
TOTAL LIABILITAS				
JANGKA PENDEK	2.086.814		2.141.580	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				<i>Long-term employee</i>
jangka panjang	205.564	2r,31	193.591	<i>benefits liability</i>
Utang pihak-pihak berelasi	331	2d,2e,7,36	335	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30.049	2x,18f	20.406	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Utang jangka panjang - setelah				<i>Long-term debts - net of current</i>
dikurangi bagian yang jatuh				<i>maturities</i>
tempo dalam waktu satu tahun		2d,36		
Utang obligasi - neto	238.820	2t,20	238.492	<i>Bonds payable - net</i>
Liabilitas sewa	9.951	2m,12	9.752	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	26.753	21	36.876	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	12.497	2m,21	14.448	<i>Consumer financing payable</i>
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	523.965		513.900	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.610.779		2.655.480	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,23	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	(3.960)	2u,24	(3.960)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(72.026)	23	(31.917)	<i>Treasury stock</i>
				<i>Difference in value of equity transaction with</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	<i>non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	4.500	25	4.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2.022.808		1.936.653	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	609.592		592.986	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.761.751		2.699.099	<i>Total Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	274.429	2c,22	273.961	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS	3.036.180		2.973.060	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.646.959		5.628.540	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period Ended
 March 31, 2024 (Unaudited)
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN	1.917.642	2e,2v,7,26	1.852.806	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	1.595.392	2e,2v,7,27	1.509.218	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	322.250		343.588	GROSS PROFIT
Beban usaha	(243.465)	2e,2v 11,28	(211.896)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	80.857	10,11,28,35 2c,2l	5.589	Other operating income
Beban operasi lain	(3.694)	11,28	(14.762)	Other operating expenses
LABA USAHA	155.948		122.519	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	701	29	698	Finance income
Beban keuangan	(21.805)	2o,30	(22.673)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	(21.406)	2c,10	(23.296)	Equity in net earnings of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	113.438		77.248	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(547)	2x	(354)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	112.891		76.894	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2x		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(26.822)	18c	(16.925)	Current
Tangguhan	2.124	18e	(7.691)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(24.698)		(24.616)	Income Tax Benefit - net
LABA PERIODE BERJALAN	88.193		52.278	PROFIT FOR THE PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be classified to profit or loss:
Nilai wajar laba (rugi) investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	(4.000)		(17.716)	Fair value gain (loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	20.606	2w	(48.224)	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		2r		Items that will not be classified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	(2.010)		(1.778)	Actuarial loss on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	440		355	Income tax related to components of other comprehensive expense
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	103.229		(15.085)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	87.534		50.740	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	659		1.538	Non-controlling interests
Total	88.193		52.278	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	102.761		(16.217)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	468		1.132	Non-controlling interests
Total	103.229		(15.085)	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	58	2y,32	33	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/
Equity attributable to owners of the Parent entity

Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	195.000	(3.960)	(31.917)	509.588	83.398	5.837	4.500	1.936.653	2.699.099	273.961	2.973.060	Balance as of January 1, 2024
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(4.000)	-	-	-	(4.000)	-	(4.000)	Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	87.534	87.534	659	88.193	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	20.606	-	-	-	-	20.606	-	20.606	Cumulative translation adjustment
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	(1.379)	(1.379)	(191)	(1.570)	Actuarial loss on Long term employee benefit liabilities
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	-	(40.109)	-	-	-	-	-	(40.109)	-	(40.109)	Purchase of treasury stock
Saldo 31 Maret 2024	195.000	(3.960)	(72.026)	530.194	79.398	5.837	4.500	2.022.808	2.761.751	274.429	3.036.180	Balance as of March 31, 2024
Saldo 1 Januari 2023	195.000	(3.960)	(2.053)	544.083	123.389	5.837	4.300	1.841.012	2.707.608	279.103	2.986.711	Balance as of January 1, 2023
Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(39.991)	-	-	-	(39.991)	449	(39.542)	Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	160.943	160.943	6.502	167.445	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(77.743)	(77.743)	-	(77.743)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	(34.495)	-	-	-	-	(34.495)	-	(34.495)	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	12.641	12.641	2.887	15.528	Actuarial gain on long-term employee benefit liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.084)	(15.084)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	58	Additional capital subscription by NCI
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	-	(29.864)	-	-	-	-	-	(29.864)	-	(29.864)	Purchase of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Perubahan lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	46	Other changes in NCI
Saldo 31 Desember 2023	195.000	(3.960)	(31.917)	509.588	83.398	5.837	4.500	1.936.653	2.699.099	273.961	2.973.060	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Period Ended
 March 31, 2024 (Unaudited)
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.855.232		1.862.138	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	709		571	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.695.483)		(1.655.957)	Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pajak	(32.917)		(14.901)	Taxes
Beban bunga	(21.434)		(26.149)	Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	106.107		165.702	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	114.267	11	1.212	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan uang jaminan	757		1.841	Decrease in refundable deposits
Penurunan (kenaikan) uang muka	(41.516)		23.558	Decrease (increase) in advances
Perolehan aset tetap	(33.160)	11	(12.176)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(529)	14	(548)	Acquisitions of intangible assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	39.819		13.887	Net cash provided by (used for) investing activities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Period Ended
 March 31, 2024 (Unaudited)
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	553.608	40	403.068	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	367		47.776	<i>Decrease in due from related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(653.011)	40	(507.140)	<i>Repayments of short term bank loans</i>
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	(40.109)		-	<i>Purchase of treasury stock</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(29.921)		(13.321)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(13.136)	40	(4.966)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.096)	40	(2.703)	<i>Payment of financing consumer payable</i>
Penurunan utang pihak-pihak berelasi	(4)		(149)	<i>Decrease in due to related parties</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(185.302)		(77.435)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(39.376)		102.154	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(755)		(3.698)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	379.937	4	237.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	339.806	4	335.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 14 Juni 2023 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 87 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0038603.AH.01.02 tanggal 07 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan dan Pergudangan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 14, 2023 concerning changes in the entirety articles of association of which is notarized under deed No. 87 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0038603.AH.01.02 dated July 07, 2023.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation and Warehousing.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of March 31, 2024, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 dibuat oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S- 1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" for series A was paid off on July 21, 2023.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 9 Januari 2024, oleh Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0018469 tanggal 15 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:
Komisaris Independen	:	Widiyanto Poesoko *)	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:

*) Komisaris Independen, Bapak Widiyanto Poesoko wafat pada tanggal 27 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on deed No. 11 dated January 9, 2024, of Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn. that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU AH.01.09-0018469 dated January 15, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Isien Fudianto
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Independent Commissioner	:	Rifana Erni
Independent Commissioner	:	Diah Maulida
Independent Commissioner	:	R. Benny Wachjudi
Independent Commissioner	:	Jhonny Siahaan

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin
Vice President Director	:	Jimmy Masrin
Director	:	Joshua Chandraputra Asali
Director	:	Soewandhi Soekamto
Director	:	Danny Suryadi Adenan
Director	:	Elly Mariana Tansil

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Isien Fudianto
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Independent Commissioner	:	Rifana Erni
Independent Commissioner	:	Diah Maulida
Independent Commissioner	:	R. Benny Wachjudi
Independent Commissioner	:	Widiyanto Poesoko *)

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin
Vice President Director	:	Jimmy Masrin
Director	:	Joshua Chandraputra Asali
Director	:	Soewandhi Soekamto
Director	:	Danny Suryadi Adenan
Director	:	Elly Mariana Tansil

*) Independent Commissioner, Mr. Widiyanto Poesoko passed away on May 27, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:	Chief concurrently Member
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Elizabeth Usman	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Keyne Fredella Kristanto.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Shiska Valentina.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar 3.293 dan 3.268 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on circulation resolution of the Board of Commissioners' dated May 16, 2019 the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was Keyne Fredella Kristanto.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was Shiska Valentina, respectively.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,293 and 3,268 employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 29, 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied the new standards that have been issued and effective January 1, 2022, and for which earlier application of these standards are permitted, and change in accounting policies as follows:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Sejak tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases (continued)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Amandemen ini tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak *investee* yang serupa, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)	
					31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31
					2024	2023	2024	2023
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</u>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	878.494	903.446
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	433.983	407.236
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non Dairy Creamer	99,9970	99,9970	943.703	937.664
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	448.095	439.376
PT Lautan Air Indonesia (sebelumnya disebut/formerly known as PT Pacinesia Chemical Industry)	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9750	99,9750	245.151	180.807
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,8188	99,8188	516.629	479.441
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	87.492	91.337
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	105.588	108.624
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	64.357	60.437
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	5.260	5.255
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose Production	100,0000	100,0000	56.615	56.701
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8182	99,8182	20.072	17.214
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0625	99,0625	5.641	5.520
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/Trading	99,9000	99,9000	6.643	6.640
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ Transportation Services	94,9991	94,9991	155.231	145.302
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	101.633	95.859
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	79.405	70.603
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution Transportation Services	100,0000	100,0000	22.797	26.678
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5238	99,5238	1.495	260
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9163	99,9163	92	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	6.913	10.109
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	11.591	10.179
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1847	99,1847	3.120	3.373
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	72,5191	72,5191	5.544	4.360
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Distribusi/Distribution	73,3333	73,3333	87	87
PT Lautan Solusi Airindo ****)	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,5304	99,5304	14.420	12.987
PT Lautan Air Murni	Jakarta	2023	2024	Produsen air minum isi ulang/Refilled drinking water manufacturer	99,0000	99,0000	2.935	3.307

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Maret 2024 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of March 31, 2024

****) sebelumnya entitas anak yang dimiliki langsung sebelum pengalihan/previously a direct subsidiaries prior to transfer

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 01 Maret 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, SH, M.KN, salah satu pemegang saham bernama Tn. Ng Ping Gien meningkatkan penyertaan saham sebanyak 300 lembar saham sehingga total saham LMK menjadi sebanyak 6.550 saham dengan nilai Rp6.550. Persentase kepemilikan LNK terdiluasi menjadi 72,5191%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 27 Juni 2022, oleh Notaris Dewika Shafira, SH.,M.Kn, Perusahaan meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LSA menjadi sebanyak Rp12.000. Persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 99,3333%.

Berdasarkan akta No. 136 tanggal 17 Oktober 2023, oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., seluruh saham LSA yang dimiliki oleh Perusahaan telah dialihkan kepada PT Pacinesia Chemical Industry. Tidak ada perubahan substansi ekonomi pada laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan transaksi diatas tersebut.

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 23 November 2023, oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn, para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LSA menjadi sebanyak Rp23.000.

PT Lautan Air Indonesia (LAI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 12 Desember 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui perubahan nama PT Pacinesia Chemical Industry menjadi PT Lautan Air Indonesia. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Peraturan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0077377.AH.01.02 tahun 2023.

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAI mendirikan sebuah entitas anak baru PT Lautan Air Murni dengan presentase kepemilikan sebesar 99%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Based on deed No. 1 dated March 01, 2023 of Notary Dewika Shafira, SH, M.KN, one of the shareholders named Tn. Ng Ping Gien increased its share participation in LMK by 300 shares therefore total shares in LMK are 6,550 shares amounting to Rp6,550. The percentage of the LNK's ownership diluted to 72.5191%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 04 dated June 27, 2022 of Notary Dewika Shafira, SH.,M.Kn, the Company increased its share ownership and fully paid in LSA by shares amounting to Rp12,000. The percentage of the Company's ownership change in to 99.3333%.

Based on deed No. 136 dated October 17, 2023 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholder of LSA has been changed from the Company to PT Pacinesia Chemical Industry. There are no changes in the economic substance of the consolidated financial statements arising from the above-mentioned transaction.

Based on deed No. 07 dated November 23, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn, the shareholders increased their share ownership and fully paid in LSA by shares amounting to Rp23,000.

PT Lautan Air Indonesia (LAI)

Based on deed No. 01 dated December 12, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the stockholders approved change for the PT Pacinesia Chemical Industry's name into PT Lautan Air Indonesia. The amendment was accepted and acknowledged by the Director General of Laws and Regulations of the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0077377.AH.01.02 year 2023.

PT Lautan Air Murni (LAM)

Based on deed No. 02 dated October 17, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAI have established subsidiary PT Lautan Air Murni with ownership interest of 99%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Solusiair Nusantara (LSN)

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 28 Oktober 2022 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn, Perusahaan mendirikan entitas anak PT Lautan Solusiair Nusantara dengan kepemilikan saham sebanyak 6.993 lembar atau 99,9% dengan nilai Rp6.993.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra S.H. M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi LSL masih dalam proses.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun - akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Solusiair Nusantara (LSN)

Based on deed No. 03 dated October 28, 2022 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn, the Company have established subsidiary PT Lautan Solusiair Nusantara with 6,993 shares or 99.9% amounting to Rp6,993.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra S.H. M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. As the completion date of the consolidated financial statements, LSL liquidation is still in process.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS liquidation is still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi dari aset keuangan ini tidak pernah didaur menjadi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**Financial assets designated at fair value through
OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di bursa di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instrument.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
 (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through profit or
 loss (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level tingkat nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Transaction with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or Subsidiaries if:

1. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or Subsidiaries (ii) has an interest in the Company and/or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or Subsidiaries.*
2. *The party is an associate of the Company and/or Subsidiaries.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak jika: (lanjutan)

3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak sebagai *venturer*.
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and/or Subsidiaries if: (continued)

3. *The party is a joint venture in which the Company and/or Subsidiaries are venturers.*
4. *The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).*
7. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or subsidiaries.*

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

g. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2d.

h. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2d.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the moving-average method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories (continued)

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Hak atas Tanah	45	Landright
Bangunan dan tangki	8 - 20	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furniture, fixture, and office equipment
Kendaraan	5 - 8	Vehicles

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

I. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, significant renewals and betterments are performed, their cost are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

m. Sewa

Grup menilai pada saat insepasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Land and buildings	2 - 6
Machineries and equipment	2 - 5
Vehicle	2 - 3

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities(continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Grup setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

p. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

p. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

q. Intangible assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

r. Employee Benefit

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

s. *Goodwill*

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

t. *Beban Emisi Obligasi*

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. *Employee Benefit (continued)*

Post-employment benefits (continued)

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

s. *Goodwill*

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

t. *Bond Issuance Costs*

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities under
Common Control**

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods/services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2o).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Euro Eropa (EUR1)	17.160,89
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	15.853,00
Dolar Singapura (SG\$1)	11.765,64
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.350,88
Renminbi China (RMB1)	2.193,07
Baht Thailand (THB1)	435,05
Dong Vietnam (VND1)	0,64

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2o).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
17.139,52		European euro (EUR1)
15.416,00		United States dollar (US\$1)
11.711,64		Singapore dollar (SG\$1)
3.342,23		Malaysian Ringgit (MYR1)
2.169,67		Chinese renminbi (RMB1)
451,89		Thailand baht (THB1)
0,64		Vietnamese dong (VND1)

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

• **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah rupiah Indonesia.

b. Estimasi dan asumsi

• **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

• **Determination of functional currency**

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian rupiah.

b. Estimates and assumptions

• **Provisions for impairment of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

• Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Provisions for impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

• Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

• Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

• Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Realizability of deferred income tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.766	2.777	Rupiah
Mata uang asing	246	257	Foreign currencies
	<u>3.012</u>	<u>3.034</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	92.550	88.519	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.433	21.486	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.582	3.373	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.387	2.795	PT Bank HSBC Indonesia
Lain-lain dibawah Rp1.000	1.311	1.010	Others below Rp1,000
	<u>112.263</u>	<u>117.183</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	45.690	12.107	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	29.805	78.417	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	7.879	24.520	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.157	1.156	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.960	5.998	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	6.820	495	PT Bank BTPN Tbk
China Construction Bank Corporation	5.372	4.763	China Construction Bank Corporation
Bangkok Bank Public Company Ltd.	4.561	2.965	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	4.006	1.270	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.424	7.164	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain dibawah Rp1.000	2.183	2.790	Others below Rp1,000
	<u>121.857</u>	<u>141.645</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	73.900	36.200	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.400	2.180	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	<u>84.300</u>	<u>88.380</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk	15.203	15.817	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.171	3.083	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	10.795	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>18.374</u>	<u>29.695</u>	
Total	<u>339.806</u>	<u>379.937</u>	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cash			Cash on hand
Rupiah	2.766	2.777	Rupiah
Foreign currencies	246	257	Foreign currencies
	<u>3.012</u>	<u>3.034</u>	
Cash in banks			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	92.550	88.519	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.433	21.486	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.582	3.373	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.387	2.795	PT Bank HSBC Indonesia
Others below Rp1,000	1.311	1.010	Others below Rp1,000
	<u>112.263</u>	<u>117.183</u>	
Foreign currencies			Foreign currencies
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	45.690	12.107	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	29.805	78.417	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	7.879	24.520	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.157	1.156	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.960	5.998	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	6.820	495	PT Bank BTPN Tbk
China Construction Bank Corporation	5.372	4.763	China Construction Bank Corporation
Bangkok Bank Public Company Ltd.	4.561	2.965	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	4.006	1.270	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.424	7.164	PT Bank OCBC NISP Tbk
Others below Rp1,000	2.183	2.790	Others below Rp1,000
	<u>121.857</u>	<u>141.645</u>	
Time deposits			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	73.900	36.200	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.400	2.180	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	<u>84.300</u>	<u>88.380</u>	
Foreign currencies			Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk	15.203	15.817	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.171	3.083	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	10.795	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>18.374</u>	<u>29.695</u>	
Total	<u>339.806</u>	<u>379.937</u>	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Deposito berjangka rupiah	2,00%-4,25%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-2,75%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
<u>Diperdagangkan:</u>	
Investasi ekuitas	660
Laba yang timbul dari investasi ekuitas yang dicatat pada nilai wajar	3.102
Total	<u>3.762</u>

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp3.762 dan Rp4.455. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham masing-masing sebesar Rp3.102 dan Rp3.795 pada tahun 2024 dan 2023.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Pihak ketiga	1.116.615
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(33.223)
Sub-total	1.083.392
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.722
Total	<u>1.086.114</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
2,00%-4,25%		Rupiah time deposits
0,13%-2,25%		Foreign currency time deposits

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investments consist of investments in:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		<u>Trading:</u>
660		Equity investments
3.795		Profit arising from equity investment carried at fair value
Total	<u>4.455</u>	Total

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair value of the stocks amounted to Rp3,762 and Rp4,455, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp3,102 and Rp3,795 in 2024 and 2023, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
1.048.924		Third parties
(31.659)		Less allowance for impairment
1.017.265		Sub-total
2.911		Related parties (Note 7)
Total	<u>1.020.176</u>	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
1 - 30 hari	1.043.346
31 - 90 hari	40.059
91 - 180 hari	8.181
Lebih dari 180 hari	25.029
Total	1.116.615

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal tahun	31.659
Penambahan (pembalikan)	993
Penghapusan	-
Selisih kurs	571
Saldo akhir tahun	33.223

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dari CML dan BP digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
981.853	981.853	1 - 30 days
36.624	36.624	31 - 90 days
8.967	8.967	91 - 180 days
21.480	21.480	Over 180 days
1.048.924	1.048.924	Total

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
22.568	22.568	Balance at beginning of year
10.310	10.310	Additions (reversal)
(409)	(409)	Written-off
(810)	(810)	Exchange rate differences
31.659	31.659	Balance at end of year

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2024, and December 31, 2023, trade receivables of CML and BP are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2024, and December 31, 2023, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rupiah	1.029.638
Dolar Amerika Serikat	60.279
Dong Vietnam	15.745
Baht Thailand	9.862
Euro Eropa	920
Dolar Singapura	171
Renminbi China	-
Total	1.116.615
Penyisihan penurunan nilai	(33.223)
Neto	1.083.392

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables - third parties by currency follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	960.155	Rupiah
	57.898	United States dollar
	15.734	Vietnamese dong
	10.360	Thailand baht
	-	European euro
	330	Singapore dollar
	4.447	Chinese renminbi
Total	1.048.924	Total
Penyisihan penurunan nilai	(31.659)	Allowance for impairment
Neto	1.017.265	Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan sebesar Rp4.960 (0,26%) dan Rp4.720 (0,25%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal pertama tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dan 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Petrocentral	1.006
PT Lautan Organo Water	560
PT Lautan Otsuka Chemical	520
PT Lumas Jaya Industry	361
PT Solvay Manyar	213
PT Kujang Tirta Sarana	44
PT Catukarsa Megatunggal	18
Total	2.722

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Revenue amounted to Rp4,960 (0.26%) and Rp4,720 (0.25%) of the consolidated revenue in the first quarter of 2024 and 2023, respectively. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% and 0.05% of total consolidated assets in 2024 and 2023, respectively, and consist of the following:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	658	PT Petrocentral
	754	PT Lautan Organo Water
	662	PT Lautan Otsuka Chemical
	236	PT Lumas Jaya Industry
	380	PT Solvay Manyar
	44	PT Kujang Tirta Sarana
	177	PT Catukarsa Megatunggal
Total	2.911	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Pendapatan sebesar Rp4.960 (0,26%) dan Rp4.720 (0,25%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal pertama tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dan 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
1 - 30 hari	2.710
31 - 90 hari	12
91 - 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	-
Total	<u>2.722</u>

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Rupiah	2.722
Total	<u>2.722</u>

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Revenue amounted to Rp4,960 (0.26%) and Rp4,720 (0.25%) of the consolidated revenue in the first quarter of 2024 and 2023, respectively. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% and 0.05% of total consolidated assets in 2024 and 2023, respectively, and consist of the following: (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
2.911		1 - 30 days
-		31 - 90 days
-		91 - 180 days
-		Over 180 days
Total	<u>2.911</u>	Total

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
2.911		Rupiah
Total	<u>2.911</u>	Total

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivable are fully collectible.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp2.135 (0,17%) dan Rp3.094 (0,24%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing masing pada tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,80% dan 0,82% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
PT Lautan Otsuka Chemical	12.821
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	6.456
PT Petrocentral	1.489
Total	<u>20.766</u>

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
1 - 30 hari	20.766
31 - 90 hari	-
91 - 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	-
Total	<u>20.766</u>

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Rupiah	20.766
Total	<u>20.766</u>

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Purchases of raw materials amounted to Rp2,135 (0.17%) and Rp3,094 (0.24%) of the consolidated purchases in 2024 and 2023, respectively. As of March 31, 2024 and March 31, 2023, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.80% and 0.82% of total consolidated liabilities in 2024 and 2023, respectively, the details of which follow:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	13.578	PT Lautan Otsuka Chemical
	6.776	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
	1.541	PT Petrocentral
Total	<u>21.895</u>	Total

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	21.895	1 - 30 days
	-	31 - 90 days
	-	91 - 180 days
	-	Over 180 days
Total	<u>21.895</u>	Total

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	21.895	Rupiah
Total	<u>21.895</u>	Total

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Piutang pihak-pihak berelasi		
Dividen		
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	25.659	25.385
Pinjaman		
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	61	59
	<u>25.720</u>	<u>25.444</u>
Piutang Lain-lain		
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	205	851
PT Lumas Jaya Industry	6	10
PT Lautan Organo Water	8	1
	<u>219</u>	<u>862</u>
Total	<u>25.939</u>	<u>26.306</u>
Utang Lain-lain		
PT Lautan Organo Water	128	128
PT Caturkarsa Megatunggal	113	113
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	5	9
	<u>331</u>	<u>335</u>
Total	<u>331</u>	<u>335</u>

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 8,25% pada tahun 2023. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 6,00%-6,45% pada kuartal pertama 2024 dan 5,00%-6,45% pada tahun 2023.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			<i>Due from related parties</i>
			<i>Dividend</i>
			<i>Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.</i>
			<i>Loans</i>
			<i>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</i>
			<i>Others Receivables</i>
			<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
			<i>PT Lumas Jaya Industry</i>
			<i>PT Lautan Organo Water</i>
			<i>Others Payables</i>
			<i>PT Lautan Organo Water</i>
			<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
			<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
			<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
Total			Total

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.25% in 2023 for rupiah and bore interest at annual rates of 6.00%-6.45% in the first quarter of 2024 and 5.00%-6.45% in 2023 for US dollar.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan pendapatan jasa/ <i>Loan and services revenue</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp26.525 dan Rp47.785, yang telah dilunasi seluruhnya pada selama masing-masing periode tahun 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

e. Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounted to Rp26,525 and Rp47,785, were fully paid during period of 2024 and 2023, respectively (unaudited).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Barang jadi	473.758	494.765	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	246.048	282.915	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	52.851	46.119	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	171.370	220.633	<i>Materials in transit</i>
Total	944.027	1.044.432	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(46.750)	(50.736)	<i>Allowance for inventory losses</i>
Neto	897.277	993.696	Net

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal tahun	50.736
Penyisihan (pembalikan) tahun berjalan	(4.591)
Selisih kurs	605
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	46.750

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Great Eastern General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$152.153.000 (nilai penuh) dan Rp102.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

Materials in transit are mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	81.665	<i>Balance at beginning of year</i>
	(29.916)	<i>Provision (reversal) during the year</i>
	-	<i>Exchange rate differences</i>
	(1.013)	<i>Write-off during the year</i>
	50.736	<i>Balance at end of year</i>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of March 31, 2024, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Great Eastern Life Indonesia against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$152,153,000 (full amount) and Rp102,000.

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Asuransi	15.428
Sewa	2.612
Lain-lain	7.799
Total	25.839

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.909	Insurance
	2.071	Rent
	6.501	Others
Total	12.481	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Grup. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

	Lokasi/ Location
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group As of March 31, 2024 and December 31, 2023, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	49,61%	49,61%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
	30,00%	30,00%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd, an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Investments in associates - net (continued)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/Period ended March 31, 2024

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensi ve Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	397.217	-	(20.800)	-	3.786	380.203
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	201.448	-	(5.800)	-	1.925	197.573
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	71.747	-	3.983	-	2.054	77.784
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	41.637	-	-	-	-	41.637
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	28.990	-	269	-	824	30.083
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00%	23.816	-	720	-	-	24.536
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	1.745	-	112	-	-	1.857
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.432	-	110	-	-	3.542
Total			770.032	-	(21.406)	-	8.589	757.215

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Period ended December 31, 2023

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensi ve Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	434.211	-	(19.625)	-	(17.369)	397.217
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	212.987	-	(3.095)	-	(8.444)	201.448
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	75.385	-	(2.169)	-	(1.469)	71.747
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	43.451	-	(933)	-	(881)	41.637
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	32.770	-	(549)	(2.567)	(664)	28.990
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00%	23.706	-	2.670	(2.799)	239	23.816
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	1.946	-	128	(329)	-	1.745
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.107	-	525	(200)	-	3.432
Total			827.563	-	(23.048)	(5.895)	(28.588)	770.032

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	183.443
PT Solvay Manyar	8.991
Total	<u>192.434</u>

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar saham masing-masing sebesar Rp183.443 dan Rp187.443.

PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, dimana dimiliki sebesar 10%.

Grup menetapkan investasi diatas untuk tidak dapat ditarik kembali pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo awal	196.434
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	(4.000)
Total	<u>192.434</u>

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investments in equity instrument

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		<i>Equity instruments</i>
		<i>at fair value through OCI</i>
	187.443	<i>PT Unggul Indah Cahaya Tbk</i>
	8.991	<i>PT Solvay Manyar</i>
Total	<u>196.434</u>	<i>Total</i>

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the stock's fair value is amounted to Rp183,443 and Rp187,443, respectively.

PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary, has investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, which holds non-controlling interests of 10%.

The Group irrevocably designated the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	235.773	<i>Beginning balance</i>
	(39.339)	<i>Gain (loss) recognized through OCI</i>
Total	<u>196.434</u>	<i>Total</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp1.680 diterima dari PT Solvay Manyar pada tahun 2023 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp8.229 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk pada tahun 2023 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investments in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp1,680 was received from PT Solvay Manyar in 2023 are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp8,229 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2023 was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	16.322	216	16.538	-	-	Landright
Tanah	597.204	2.306	469	540	599.581	Land
Bangunan dan tangki	964.582	8.397	23.764	5.597	954.812	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.223.530	18.675	6.798	10.150	1.245.557	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	123.521	2.374	6.106	7.335	127.124	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	195.174	1.766	6.730	-	190.210	Vehicles
Sub-total	3.120.333	33.734	60.405	23.622	3.117.284	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	36.245	26.704	306	(23.622)	39.021	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	36.245	26.704	306	(23.622)	39.021	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.156.578	60.438	60.711	-	3.156.305	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	4.989	128	5.117	-	-	Landright
Bangunan dan tangki	469.159	13.412	7.760	-	474.811	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	702.428	21.100	3.514	98	720.112	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	109.580	8.098	5.724	(98)	111.856	office equipment
Kendaraan	115.609	2.896	3.820	-	114.685	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.401.765	45.634	25.935	-	1.421.464	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.754.813				1.734.841	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	17.154	-	832	-	16.322	Landright
Tanah	599.225	-	1.663	(358)	597.204	Land
Bangunan dan tangki	954.786	6.811	8.713	11.698	964.582	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.187.620	15.344	34.601	55.167	1.223.530	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	128.253	3.943	1.272	(7.403)	123.521	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	198.651	3.398	19.392	12.517	195.174	Vehicles
Sub-total	3.085.689	29.496	66.473	71.621	3.120.333	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	40.810	34.131	13.793	(24.903)	36.245	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	40.810	34.131	13.793	(24.903)	36.245	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.126.499	63.627	80.266	46.718	3.156.578	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	4.863	364	238	-	4.989	Landright
Bangunan dan tangki	432.589	40.411	3.841	-	469.159	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	641.214	75.588	33.635	19.261	702.428	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	112.101	7.292	3.919	(5.894)	109.580	office equipment
Kendaraan	113.740	12.993	14.412	3.288	115.609	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.304.507	136.648	56.045	16.655	1.401.765	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.821.992				1.754.813	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing adalah sebesar Rp2.654.498 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,654,498 which are materially different from the carrying values of the related assets, respectively.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp27.278 dan Rp10.426 pada periode kuartal pertama tahun 2024 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp27,278 and Rp10,426 in first quarter of 2024 are the effects of translation adjustments arising from Subsidiaries.

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp21.268 dan Rp7.481 masing-masing pada tahun 2023 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Included in the deduction to cost and accumulated depreciation amounting to Rp21,268 and Rp7,481 in 2023 are the effects of translation adjustments arising from subsidiaries, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban jasa	4.003
Beban pokok penjualan	22.664
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.291
Beban penjualan (Catatan 28)	4.250
Total	35.208

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Nilai buku	34.776
Harga jual	114.267
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	79.491

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 2% sampai 96%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation were charged to operations as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	4.475	<i>Cost of services</i>
	20.897	<i>Cost of sales</i>
	5.348	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
	4.343	<i>Selling expenses (Note 28)</i>
Total	35.063	Total

The details of sales of fixed assets is as follow:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	3.249	<i>Net book value</i>
	1.212	<i>Selling price</i>
Laba (loss) on sale of fixed assets - net	(2.037)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

As of March 31, 2024, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 96%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 15,82% dan 13,14% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungungan sebesar Rp2.777.751 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Malacca Trust Wuwungan, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 15.82% and 13.14% of the total cost of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk (Notes 19 and 21).

As of March 31, 2024, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,777,751 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Malacca Trust Wuwungan, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineris and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

12. SEWA

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2024	78.871	40.849	2.694	122.414	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	15.631	8.511	375	24.517	Additions
Pengurangan	(12.870)	(7.598)	(375)	(20.843)	Deductions
Selisih kurs	38	-	-	38	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Maret 2024/	81.670	41.762	2.694	126.126	Balance as of March 31, 2024
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2024	47.964	27.810	1.291	77.065	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	8.421	3.046	290	11.757	Additions
Pengurangan	(11.171)	(187)	(391)	(11.749)	Deductions
Selisih kurs	1.238	55	-	1.293	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Maret 2024/	46.452	30.724	1.190	78.366	Balance as of March 31, 2024
Nilai tercatat per 31 Maret 2024/	35.218	11.038	1.504	47.760	Carrying value as of March 31, 2024
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2023	71.560	48.133	37.027	156.720	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	34.046	12.252	1.314	47.612	Additions
Pengurangan	(24.123)	(7.043)	(1.422)	(32.588)	Deductions
Selisih kurs	(28)	-	-	(28)	Effect of translation adjustment
Modifikasi	(2.584)	-	-	(2.584)	Modification
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(12.493)	(34.225)	(46.718)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	78.871	40.849	2.694	122.414	Balance as of December 31, 2023
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2023	33.913	25.819	11.298	71.030	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	38.182	12.754	4.105	55.041	Additions
Pengurangan	(24.123)	(6.907)	(1.313)	(32.343)	Deductions
Selisih kurs	(8)	-	-	(8)	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(3.856)	(12.799)	(16.655)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	47.964	27.810	1.291	77.065	Balance as of December 31, 2023
Nilai tercatat per 31 Desember 2023	30.907	13.039	1.403	45.349	Carrying value as of December 31, 2023

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	28.279
Penambahan selama tahun berjalan	24.517
Bunga	175
Pembayaran	(30.096)
Modifikasi	-
Pengurangan	-
Selisih kurs	-
Saldo akhir	22.875

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp29.921 dan Rp50.388.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bagian jangka pendek	12.924
Bagian jangka panjang	9.951
Total	22.875

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dalam satu tahun	12.984
Diatas satu tahun	9.912
Total pembayaran minimum sewa	22.896
Jumlah biaya keuangan	(21)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	22.875

12. LEASES (continued)

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	34.500	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	47.032	Addition during the year
Bunga	3.113	Interest
Pembayaran	(53.501)	Payment
Modifikasi	(2.584)	Modification
Pengurangan	(273)	Deduction
Selisih kurs	(8)	Effect of translation adjustment
Saldo akhir	28.279	Ending balance

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp29,921 and Rp50,388, respectively.

The presentation in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian jangka pendek	18.527	Current portion
Bagian jangka panjang	9.752	Non-current portion
Total	28.279	Total

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam satu tahun	19.938	Within one year
Diatas satu tahun	10.196	Over one years
Total pembayaran minimum sewa	30.134	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(1.855)	Amount representing finance charges
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	28.279	Present value of minimum lease payments

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban jasa	7.378	6.997	Cost of services
Beban pokok penjualan	472	1.309	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.465	1.262	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 28)	2.442	2.157	Selling expenses (Note 28)
Total	11.757	11.725	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penyusutan aset hak-guna	11.757	11.725	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	175	784	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa bernilai rendah	8	55	Expenses relating to leases of low value assets
Total	11.940	12.564	Total

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	13.262	-	-	13.262	Land
Bangunan	14.382	-	-	14.382	Buildings
	27.644	-	-	27.644	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.493	103	-	8.596	Buildings
Nilai Buku	19.151			19.048	Net Book Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	13.262	-	-	13.262	Land
Bangunan	14.382	-	-	14.382	Buildings
	27.644	-	-	27.644	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.084	409	-	8.493	Buildings
Nilai Buku	19.560			19.151	Net Book Value

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah, 724 meter persegi berlokasi di Penjarangan, Jakarta, dan 22.600 berlokasi di Riau, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp103 dan Rp409 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dibebankan pada beban usaha (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berjumlah Rp186.484 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Maret 2024, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp29.000 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan - saldo awal	68.272	64.398	Cost at beginning of year
Penambahan	529	3.874	Additions
Biaya perolehan - saldo akhir	68.801	68.272	Cost at end of year
Amortisasi	56.196	51.390	Amortization
Penambahan	1.304	4.806	Additions
Akumulasi amortisasi	57.500	56.196	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	11.301	12.076	Net Book Value

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of March 31, 2024, the Group has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java, 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java, 724 square meters located in Penjarangan, Jakarta, and 22,600 square meters located in Riau, which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp103 and Rp409 for the period ended March 31, 2024 and December 31 2023, respectively, was charged to operating expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The fair value of the investment properties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp186,484 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of 31 Maret, 2023, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp29,000 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Astra Buana. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

15. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana goodwill tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2024 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2023.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	791.366	740.186	United States dollar
Rupiah	326.075	373.640	Rupiah
Renminbi China	12.039	21.106	Chinese renminbi
Euro Eropa	4.336	4.349	European euro
Vietnam Dong	310	5.263	Vietnamese Dong
Bath Thailand	-	4.311	Thailand bath
Dolar Singapura	-	1.370	Singapore Dollar
Total	1.134.126	1.150.225	Total

15. GOODWILL

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents goodwill arising from acquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2024 was determined in a similar manner in 2023.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
1 - 30 hari	1.128.289
31 - 90 hari	3.334
91 - 180 hari	2.493
Lebih dari 180 hari	10
Total	1.134.126

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji, upah dan bonus	59.429
Bunga	10.236
Listrik, air dan gas	6.406
Ongkos angkut	3.499
Jasa Profesional	2.911
Lain-lain	17.261
Total	99.742

18. PAJAK

a. Utang Pajak:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Taksiran utang pajak penghasilan	
Perusahaan	73
Entitas Anak dalam negeri	21.248
Entitas Anak luar negeri	-
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	718
Pasal 15	3
Pasal 21	12.092
Pasal 23	931
Pasal 25	2.477
Pasal 26	10
Pajak Pertambahan Nilai	16.149
Total	53.701

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 - 30 hari	1.149.554	1 - 30 days
31 - 90 hari	399	31 - 90 days
91 - 180 hari	263	91 - 180 days
Over 180 hari	9	Over 180 days
Total	1.150.225	Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. ACCRUED EXPENSE

This account consists of accruals for:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Gaji, upah dan bonus	40.960	Salary, wages and bonus
Bunga	10.193	Interest
Listrik, air dan gas	6.606	Electricity, water and gas
Ongkos angkut	6.600	Freight
Jasa Profesional	2.256	Professional fees
Lain-lain	22.501	Miscellaneous
Total	89.116	Total

18. TAXATION

a. Taxes payable:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Taksiran utang pajak penghasilan		Estimated income tax payable
Perusahaan	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	9.731	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	1.972	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 4(2)	464	Article 4(2)
Pasal 15	10	Article 15
Pasal 21	5.106	Article 21
Pasal 23	882	Article 23
Pasal 25	664	Article 25
Pasal 26	155	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	7.346	Value Added Tax
Total	26.330	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	112.891	76.894	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(120.538)	(60.571)	<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	(7.647)	16.323	<i>Profit before income tax attributable and other comprehensive attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	1.112	2.888	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	355	904	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pencadangan penurunan piutang	504	(970)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Pencadangan (pembalikan) bonus/insentif	9.556	(55.582)	<i>Provision (reversal) for bonus/incentive</i>
<i>Deemed</i> dividen dari Entitas anak luar negeri	2.377	24.920	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Aset sewaan	(98)	(117)	<i>Lease assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas rugi (laba) perusahaan asosiasi - neto	(5.084)	(3.432)	<i>Equity in net loss (earnings) of associates - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.744	2.055	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - neto	(2.225)	(1.665)	<i>Rent -net</i>
Bunga	(260)	(16)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>334</u>	<u>(14.692)</u>	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded-off)</i>
Perusahaan	334	(14.692)	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	15.118	50.921	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	15.452	36.229	Total
Beban pajak kini			
Perusahaan	73	-	<i>Companies</i>
Entitas Anak dalam negeri	11.137	16.708	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	15.612	212	<i>Foreign Subsidiary</i>
Koreksi Pajak	-	5	<i>Tax Adjustment</i>
Total	26.822	16.925	Total
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	14.888	57.511	<i>Article 22</i>
Pasal 23	965	3.769	<i>Article 23</i>
Pasal 24	100	697	<i>Article 24</i>
	15.953	61.977	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 22	4.540	19.715	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.276	5.908	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8.831	37.387	<i>Article 25</i>
	14.647	63.010	
Total	30.600	124.987	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Perusahaan	73	-	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	21.248	9.731	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	-	1.972	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Total	21.321	11.703	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak			<i>Claims for tax refund</i>
Perusahaan	87.288	87.288	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	39.987	39.740	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	127.275	127.028	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Perusahaan	
2022	25.311
2023	61.977
	87.288
Entitas Anak	
2018	3.915
2021	995
2022	19.579
2023	15.498
	39.987
Total	127.275

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp230.866 dan Rp209.463. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2023 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

18. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

The details of the claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Company</i>
	25.311	<i>2022</i>
	61.977	<i>2023</i>
	87.288	
		<i>Subsidiaries</i>
	3.915	<i>2018</i>
	995	<i>2021</i>
	19.419	<i>2022</i>
	15.411	<i>2023</i>
	39.740	
Total	127.028	Total

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp230,866 and Rp209,463 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

The Company has not submitted its 2023 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and the related claim for tax refund as of December 31, 2023 agree with the same information in the SPT filed by the Company with KPP.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Pada periode 2024 dan 2023, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
PT Mahkota Indonesia	26 Maret 2024/March 26, 2024	2022	\$2.196	\$2.090
PT Lautan Sweetener Indonesia	4 April 2023/April 4, 2023	2021	\$160	\$160
PT Pacinesia Chemical Industry	6 April 2023/April 6, 2023	2021	\$1.451	\$1.298
PT Indonesian Acids Industry	13 April 2023/April 13, 2023	2021	\$1.211	\$215
PT Lautan Natural Krimerindo	13 April 2023/April 13, 2023	2021	US\$113.179	US\$113.179
PT Taruna Bina Sarana	17 April 2023/April 17, 2023	2021	\$415	\$415
PT Cipta Mapan Logistik	18 April 2023/April 18, 2023	2021	\$3.683	\$3.683
PT Bahana Prestasi	18 April 2023/April 18, 2023	2021	\$3.833	\$3.733
PT Lautan Solusi Airindo	15 Juni 2023/June 15, 2023	2021	Rp40	Nihil

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	112.891	76.894	<i>Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	(46.085)	33.196	<i>Loss (income) before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	66.806	110.090	<i>Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)

In 2024 and 2023, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pajak dengan tarif pajak	14.697	23.495	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.074	4.363	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(3.125)	(2.259)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	(5.560)	(1.201)	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	9.086	24.398	<i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i>
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	15.612	218	<i>Income tax expense of foreign subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	24.698	24.616	<i>Income tax expense - net</i>

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Perusahaan			<i>Company</i>
Rugi fiskal	-	2.791	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	244	549	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	78	172	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan (penghapusan penyisihan) penurunan piutang	111	(184)	<i>Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables</i>
Pencadangan bonus/insentif <i>Deemed</i> dividen dari Entitas anak luar negeri	2.102	(10.561)	<i>Provision for bonus/incentive Deemed dividend dfrom foreign subsidiaries</i>
Aset sewaan	449	4.674	<i>Lease assets</i>
Penyesuaian Tarif Pajak	(21)	(22)	<i>Adjustment due to changes in tax rate</i>
Penyesuaian Tarif Pajak	4.668	-	
Neto	7.631	(2.581)	<i>Net</i>
Entitas Anak	(5.507)	(5.110)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	2.124	(7.691)	<i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i>

18. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

e. Deferred income tax benefit (expense):

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Aset pajak tangguhan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.241
Penyusutan aset tetap	16.314
Rugi fiskal	14.160
Cadangan bonus	9.855
Penyisihan nilai realisasi neto	6.280
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	6.587
Imbalan kerja lainnya	574
Aset sewaan	(8.513)
Nilai wajar investasi	(1.758)
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(311)
Amortisasi aset takberwujud	(397)
Lain-lain	(441)
Aset pajak tangguhan - neto	83.592
Liabilitas pajak tangguhan	
Rugi fiskal	20.184
Penyisihan nilai realisasi neto	3.980
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.116
Cadangan bonus	2.429
Aset sewaan	(449)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	595
Imbalan kerja lainnya	62
Penyusutan aset tetap	(61.949)
Lain-lain	(17)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(30.049)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Deferred tax assets</i>
		<i>Long-term employee benefits liability</i>
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
		<i>Fiscal loss</i>
		<i>Provision for bonus</i>
		<i>Allowance for net realizable value</i>
		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
		<i>Other employee benefits</i>
		<i>Lease assets</i>
		<i>Fair value of investment</i>
		<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
		<i>Amortization of intangible assets</i>
		<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan - neto	72.430	Deferred tax assets - net
		<i>Deferred tax liabilities</i>
		<i>Fiscal loss</i>
		<i>Allowance for net realizable value</i>
		<i>Long-term employee benefits liability</i>
		<i>Provision for bonus</i>
		<i>Lease assets</i>
		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
		<i>Other employee benefits</i>
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
		<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(20.406)	Deferred tax liabilities - net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

18. PAJAK (lanjutan)

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
 - b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- h. Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 19% pada tahun 2023.

18. TAXATION (continued)

- g. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:
- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
 - b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
- h. The Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020, hence, the Company calculated the deferred income tax using the rate of 19% in 2023.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Mata Uang Asing		
PT Bank HSBC Indonesia (US\$694.136 pada 2024)	11.004	-
PT Bank Resona Perdania (US\$4.000.000 pada 2023)	-	61.664
	<u>11.004</u>	<u>61.664</u>
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	135.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	50.000	140.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	80.000
	<u>185.000</u>	<u>220.000</u>
Entitas Anak		
Mata Uang Asing		
PT Bank HSBC Indonesia (US\$1.462.469 pada 2024 dan US\$2.880.905 pada tahun 2023)	23.184	44.412
PT Bank Central Asia Tbk (US\$381.422 pada 2024 dan US\$209.865 pada 2023)	6.047	3.235
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$773.000 pada tahun 2023)	-	11.917
	<u>29.231</u>	<u>59.564</u>
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	34.628	2.475
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.300	5.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	25.108
	<u>48.928</u>	<u>32.583</u>
Total	<u>274.163</u>	<u>373.811</u>

19. SHORT - TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Company		
Foreign Currencies		
PT Bank HSBC Indonesia (US\$694,136 in 2024)	-	
PT Bank Resona Perdania (US\$4,000,000 in 2023)	61.664	
	<u>61.664</u>	
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	140.000	
PT Bank HSBC Indonesia	80.000	
	<u>220.000</u>	
Subsidiaries		
Foreign Currencies		
PT Bank HSBC Indonesia (US\$1,462,469 in 2024 and US\$2,880,905 in 2023)	44.412	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$381,422 in 2024 and US\$209,865 in 2023)	3.235	
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$773,000 in 2023)	11.917	
	<u>59.564</u>	
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.475	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000	
PT Bank HSBC Indonesia	25.108	
	<u>32.583</u>	
Total	<u>373.811</u>	Total

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rupiah	6,60%-8,25%
Dolar Amerika Serikat	4,97%-7,93%

Bank Loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	6,00%-8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,97%-6,83%	United States dollar

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 6,1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$4.000.000 (setara dengan Rp61.664).

- b. LAI memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2023 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). LAI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio* (DSR) minimal 1 kali.

LAI memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2023 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah LAI (Catatan 11).

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$38.000.000 untuk tahun 2024. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman adalah sebesar US\$694.136 (setara dengan Rp11.004). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp80.000.

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2024. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 6.1 times.

As of March 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$4,000,000 (equivalent to Rp61,664).

- b. LAI obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by land (Note 11) of LAI. LAI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (DSR) minimum 1 time.

LAI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by land of LAI (Note 11).

PT Bank Permata Tbk

In November 2021, The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2025. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$38,000,000 in 2024. The facilities are available until August 31, 2024. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3 times.

As of March 31, 2024, the outstanding loans amounted to US\$694,136 (equivalent to Rp11,004). As of December 31, 2023, the outstanding loans amounted to Rp80,000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

LNK memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan pada tanggal 21 Desember 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.462.469 (setara dengan Rp23.184). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$2.880.905 (setara dengan Rp44.412).

DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp25.108

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 (setara dengan Rp432.150). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

CML dan BP memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman CML dan BP masing-masing adalah sebesar Rp11.300 dan Rp3.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman CML adalah sebesar Rp5.000.

CML dan BP berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

PT Bank Central Asia Tbk

a. Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Juli 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

LNK obtained revolving credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until December 21, 2024. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

As of March 31, 2024, the outstanding loans amounted to US\$1,462,469 (equivalent to Rp23,184). As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$2,880,905 (equivalent to Rp44,412).

DKJ obtained revolving credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 24, 2024 and still in process of being extended. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset (Note 6, 8 and 11).

As of March 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp25,108.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 (equivalent to Rp432,150). The loan facility is available until December 16, 2024. The loans were not collateralized.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.

CML obtained revolving credit facility and overdraft with a maximum amount of Rp70,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 16, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of March 31, 2024, the outstanding loans of CML and BP amounted to Rp11,300 and Rp3,000, respectively.

As of December 31, 2023, the outstanding loans of CML amounted to Rp5,000.

CML and BP are required to maintain intercompany loan of maximum Rp700,000.

PT Bank Central Asia Tbk

a. *The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000. The facility is available until July 10, 2024. The loan is not collateralized. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

c. LAI memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp25.472.

Pada 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

d. DKJ memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman sebesar Rp2.475.

e. DKU memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 dan US\$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit diperoleh dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance* facility with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2024. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.

c. LAI obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2024. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of Maret 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp25,472.

As of December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

d. DKJ obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$9,000,000. The facility was available until July 7, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of March 31, 2024 there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2023 the outstanding loan amounted to Rp2,475.

e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp10,000 and US\$2,600,000. The facility is available until August 12, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2024. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

g. LIKU memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp134.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman adalah sebesar US\$381.422 (setara dengan Rp6.047) dan Rp9.156. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$209.865 (setara dengan Rp3.235).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2024. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$773.000 (setara dengan Rp11.917).

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp50.000. Pada 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp140.000.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense* minimum 1,5 kali dan *Net Interest Bearing Debt* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Fasilitas pinjaman ini diperpanjang secara otomatis setiap tahun. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

g. LIKU obtained credit facility with total maximum amounts of Rp134,000. The facilities are available until August 12, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of March 31, 2024, the outstanding loan amounted to US\$381,422 (equivalent to Rp6,047) and Rp9,156. As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$209,865 (equivalent to Rp3,235).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2024. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of March 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$773,000 (equivalent to Rp11,917).

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2025. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp50,000. As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp140,000.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2024. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense* Ratio of 1.5 times and *Net Interest Bearing Debt* of 3 times.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies. The loan facility is automatically renewed every year. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo terutang untuk pinjaman ini sebesar Rp135.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 29 November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2024. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over Equity Ratio of 3 times.

As of March 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounted to Rp135,000. and December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2024. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2024, and December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 29, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan III	
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200
Obligasi Berkelanjutan III	
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	315.000
Obligasi Berkelanjutan III	
Luatan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.380)
Utang obligasi - neto	553.820
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	315.000
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.820

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2024 dan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Nominal value
		Obligasi Berkelanjutan III
	105.200	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
		Obligasi Berkelanjutan III
	315.000	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
		Obligasi Berkelanjutan III
	135.000	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
	(1.708)	Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net	553.492	
Current maturities of bonds payable	315.000	
Bonds payable - net of current maturities	238.492	

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021 and will mature on November 2024 and November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan Juli 2023, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (leasing) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A has been fully paid in July 2023, meanwhile for series B will mature in July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:*
 1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.*
 - ii. *Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubar nya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

- b. Granting of guarantees to other parties which more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. Granting of loan, debt or credit to any party, (more than 20% of total equity), except for:*
 - i. Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.*
 - iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. Merger and/or acquisition and/or take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. Change of the main business of the Company.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-311/PEF-DIR/III/2024 tanggal 20 Maret 2024, obligasi ini memperoleh peringkat "idA/Stable" (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Utang bank</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	40.129
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.376
Total bagian jangka panjang	26.753
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>	
PT Bumiputera BOT Finance	14.392
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	4.476
PT Surya Artha Nusantara Finance	3.116
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.911
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	185
Total	24.080
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.583
Total bagian jangka panjang	12.497

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp40.129 dan Rp53.265.

20. BONDS PAYABLE (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-311/PEF-DIR/III/2024 dated March 20, 2024, the bonds had an "idA/Stable" (Single A; Stable Outlook).

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>Bank loans</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
	53.265	Less current maturities
	16.389	Long-term portions
	36.876	
		<u>Consumer financing payable</u>
		PT Bumiputera BOT Finance
	16.468	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	5.121	PT Surya Artha Nusantara Finance
	3.373	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
	1.322	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	200	
	26.484	Total
	12.036	Less current maturities
	14.448	Long-term portions

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp40,129 and Rp53,265, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp22.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2023 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan sebagai objek kredit investasi dan corporate guarantee atas nama CML, sebesar plafon pinjaman. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest* dan *Principal Ratio* minimum 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp4.026 dan Rp5.053

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari Mei 2021 sampai dengan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp10.366 dan Rp11.415.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp1.023 dan Rp1.138.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp22,500. The facility was available until August 25, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by vehicles as object of the credit investment and corporate guarantee on behalf of CML amounting to the facility's plafond. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum Debt to Equity Ratio of 2.0 times and a minimum EBITDA over interest and Principal Ratio of 1.0 time.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp4,026 and Rp5,053, respectively.

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp10,366 and Rp11,415, respectively.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,023 and Rp1,138, respectively.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (lanjutan)

Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp3.453 dan Rp3.983.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp3.116 dan Rp3.373.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.270 dan Rp1.322.

Pada tahun 2024, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2026. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp641.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2025. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp185 dan Rp200.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (continued)

In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,453 and Rp3,983, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp3,116 and Rp3,373, respectively.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,270 and Rp1,322.

In 2024, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machines. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2026. The loan is collateralized by the machines acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp641.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2025. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp185 and Rp200.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	5,50%-10,00%

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Liku Telaga	156.105
PT Mahkota Indonesia	45.179
PT Indonesian Acids Industry	37.044
PT Dunia Kimia Utama	16.615
PT Taruna Bina Sarana	14.120
Lain-lain	5.366
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	274.429

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2c.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

	2023	
	9,49%-10,00%	<i>Rupiah</i>

As of March 31, 2024, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	153.840	<i>PT Liku Telaga</i>
	47.557	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	38.350	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	15.445	<i>PT Dunia Kimia Utama</i>
	13.393	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	5.376	<i>Others</i>
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries	273.961	

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset lancar:		
PT Liku Telaga	133.482	124.148
PT Mahkota Indonesia	43.224	45.264
PT Indonesian Acids Industry	55.538	58.363
	<u>232.244</u>	<u>227.775</u>
Aset tidak lancar:		
PT Liku Telaga	314.613	315.228
PT Mahkota Indonesia	44.463	46.073
PT Indonesian Acids Industry	50.049	50.261
	<u>409.125</u>	<u>411.562</u>
Liabilitas jangka pendek:		
PT Liku Telaga	69.012	54.601
PT Mahkota Indonesia	9.203	7.713
PT Indonesian Acids Industry	12.669	13.016
	<u>90.884</u>	<u>75.330</u>
Liabilitas jangka panjang:		
PT Liku Telaga	44.077	54.789
PT Mahkota Indonesia	8.800	8.923
PT Indonesian Acids Industry	13.347	13.347
	<u>66.224</u>	<u>77.059</u>
Total ekuitas	<u>484.261</u>	<u>486.948</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

Current assets:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Non-current assets:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Non-current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Total equity

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penghasilan:		
PT Liku Telaga	113.648	124.969
PT Mahkota Indonesia	20.324	31.667
PT Indonesian Acids Industry	34.280	44.626
	<u>168.252</u>	<u>201.262</u>
Beban operasi:		
PT Liku Telaga	12.000	14.989
PT Mahkota Indonesia	4.189	5.039
PT Indonesian Acids Industry	7.976	8.878
	<u>24.165</u>	<u>28.906</u>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:		
PT Liku Telaga	(260)	(223)
PT Mahkota Indonesia	137	(82)
PT Indonesian Acids Industry	23	(62)
	<u>(100)</u>	<u>(367)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(2.662)	16.815
Beban pajak penghasilan - neto	333	(2.160)
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.329)	14.655
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(359)	(787)
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(2.688)	13.868

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

Revenues:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Operating expense:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Profit (loss) before income tax
Income tax expense - net
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income (loss) for the year - net
Total comprehensive income (loss) for the year

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	(1.993)	(1.992)
PT Mahkota Indonesia	(1.216)	(914)
PT Indonesian Acids Industry	2.295	6.256
	<u>(914)</u>	<u>3.350</u>
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	(4.272)	(708)
PT Mahkota Indonesia	1.005	(184)
PT Indonesian Acids Industry	(297)	(2.138)
	<u>(3.564)</u>	<u>(3.030)</u>
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	(1.381)	(1.195)
PT Mahkota Indonesia	(72)	(923)
PT Indonesian Acids Industry	(590)	204
	<u>(2.043)</u>	<u>(1.914)</u>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	<u>(6.521)</u>	<u>(1.594)</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized statement of cash flows:

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Net increase (decrease) cash and cash equivalent

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of March 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%	341	Jimmy Masrin (Vice President Director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	589.128.000	37,77%	73.641	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.493.267.100	95,73%	186.659	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	66.732.900	4,27%	8.341	Treasury Stock
Total	<u>1.560.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>195.000</u>	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 33.535.900 saham yang beredar di publik sebesar Rp40.109, termasuk biaya administrasi pada periode Maret 2024 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

The Company bought back 33,535,900 shares outstanding in public amounting to Rp40,109, including administration fee on the period of March 2024 as treasury stocks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount</i>	Stockholders
				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%	341	Jimmy Masrin (Vice President Director)
				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	622.663.900	39,91%	77.832	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.526.803.000	97,87%	190.850	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	33.197.000	2,13%	4.150	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00%	195.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 28.048.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp29.864, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 6 September 2023 sampai 27 Desember 2023 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

The Company bought back 28,048,000 shares outstanding in public amounting to Rp29,864, including administration fee, since September 6, 2023 until December 27, 2023 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	<i>Differences between the transfer price and the book value on merger in 1997</i>
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	<i>Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018</i>
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517	<i>Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021</i>
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	<i>Differences between net equity value and the consider paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019</i>
Lain-lain	99	99	<i>Others</i>
Total	(3.960)	(3.960)	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 86 pada tanggal 14 Juni 2023 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp77.743. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 3 Juli 2023.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 86 dated June 14, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp77,743. The company has been paid the dividend on July 3, 2023.

26. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan	1.760.092	1.691.732	<i>Sales</i>
Pendapatan komisi	818	264	<i>Commissions</i>
Pendapatan jasa:			<i>Services:</i>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	113.927	117.931	<i>Handling and freight forwarding</i>
Sewa dan jasa pelayanan	808	859	<i>Rent and service charges</i>
Lain-lain	37.037	37.300	<i>Others</i>
Total - Pihak ketiga	1.912.682	1.848.086	Total - Third parties
Pihak - pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Penjualan	4.677	4.318	<i>Sales</i>
Pendapatan jasa:			<i>Services:</i>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	60	227	<i>Handling and freight forwarding</i>
Sewa dan jasa pelayanan	174	87	<i>Rent and service charges</i>
Lain-lain	49	88	<i>Others</i>
Total - Pihak-pihak berelasi	4.960	4.720	Total - Related parties
Total	1.917.642	1.852.806	Total

Pada periode 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

For period 2024 and 2023, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Beban Pokok Penjualan</u>	
Bahan baku yang digunakan	550.143
Tenaga kerja langsung	32.757
Beban pabrikasi	95.987
	<hr/>
Beban Pokok Produksi	678.887
	<hr/>
<u>Persediaan barang jadi</u>	
Awal tahun	494.765
Pembelian	766.439
Akhir tahun	(473.758)
	<hr/>
	1.466.333
	<hr/>
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	75.872
Sewa dan jasa pelayanan	21.626
Lain-lain	31.561
	<hr/>
	129.059
	<hr/>
Total	1.595.392

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

27. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
		<u>Cost of Sales</u>
	586.646	Raw materials used
	28.878	Direct labor
	95.666	Factory overhead
	<hr/>	
	711.190	Total Manufacturing Cost
	<hr/>	
		<u>Finished goods inventory</u>
	681.640	At beginning of year
	732.923	Purchases
	(746.412)	At end of year
	<hr/>	
	1.379.341	
	<hr/>	
		<u>Cost of Services</u>
	78.367	Handling and freight forwarding
	23.833	Rent and service charges
	27.677	Others
	<hr/>	
	129.877	
	<hr/>	
Total	1.509.218	Total

For period ended March 31, 2024 and 2023 there is no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	48.671
Ongkos Angkut	33.682
Administrasi Bank	9.184
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	6.761
Jasa profesional	6.433
Iklan dan promosi	2.608
Representasi dan sumbangan	1.966
Perbaikan dan pemeliharaan	1.618
Perjalanan dinas	1.419
Transportasi	1.402
Sewa dan jasa pelayanan	1.200
Lain-lain	1.995
	<hr/>
Total Beban Penjualan	116.939

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
		<u>Selling Expenses</u>
	40.667	Salaries, wages and employees benefits
	28.952	Freight
	7.016	Bank Charges
	6.570	Depreciation (Note 11, 12, 13)
	4.436	Professional services
	2.828	Advertising and promotion
	1.454	Representation and donation
	2.777	Repairs and maintenance
	1.557	Business travel
	1.211	Transportation
	1.237	Rent and service charge
	(2.628)	Others
	<hr/>	
	96.077	Total Selling Expenses

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	87.703	81.109
Jasa profesional	12.557	10.011
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	5.850	6.643
Perbaikan dan pemeliharaan	4.326	2.690
Pajak, perizinan dan retribusi	3.558	2.644
Administrasi bank	1.303	926
Representasi dan sumbangan	1.226	2.423
Perlengkapan kantor	1.217	1.444
Telekomunikasi	1.212	1.032
Listrik, air dan gas	1.174	1.132
Perjalanan dinas	1.174	1.144
Lain-lain	5.226	4.621
Total Beban Umum dan Administrasi	126.526	115.819
Total Beban Usaha	243.465	211.896
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	79.491	(2.037)
Laba atas penempatan jangka pendek	(693)	116
Lain-lain	2.059	7.510
Total Pendapatan Operasi Lain	80.857	5.589
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi selisih kurs - neto	2.389	13.362
Beban amortisasi	1.047	1.349
Lain-lain	258	51
Total Beban Operasi Lain	3.694	14.762

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries, wages and employees benefits	81.109	81.109
Professional services	10.011	10.011
Depreciation (Note 11, 12, 13)	6.643	6.643
Repairs and maintenance	2.690	2.690
Taxes, licenses and retribution	2.644	2.644
Bank charges	926	926
Representation and donation	2.423	2.423
Office supplies	1.444	1.444
Telecommunication	1.032	1.032
Electricity, water and gas	1.132	1.132
Business travel	1.144	1.144
Others	4.621	4.621
Total General and Administrative Expenses	115.819	115.819
<u>Total Operating Expenses</u>		
<u>Other Operating Income</u>		
Gain (loss) on sale of fixed assets - net (Note 11)	79.491	(2.037)
Gain on short term investment	(693)	116
Miscellaneous	2.059	7.510
Total Other Operating Income	80.857	5.589
<u>Other Operating Expense</u>		
Loss on foreign exchanges - net	2.389	13.362
Amortization expenses	1.047	1.349
Miscellaneous	258	51
Total Other Operating Expenses	3.694	14.762

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp701 dan Rp698 pada kuartal pertama 2024 dan 2023 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga bank.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp21.805 dan Rp22.673 pada kuartal pertama 2024 dan 2023. Beban ini terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp498 dan Rp501 masing-masing pada kuartal pertama 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Maret 2024 dan 17 Januari 2023, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang undang ketenagakerjaan yang berlaku.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp701 and Rp698 in first quarter of 2024 and 2023, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from in banks.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp21,805 and Rp22,673 in first quarter of 2024 and 2023, respectively. These costs consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp498 and Rp501 in first quarter of 2024 and 2023, respectively.

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, an independent actuary, and covered by its reports dated March 7, 2024 and January 17, 2023, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit* method.*

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyesuaian imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2023 are as follows:

	2023	
Tingkat kematian	TMII - 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan	7% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Biaya imbalan kerja			Employee benefit expense
Beban jasa kini	5.000	10.178	Current service cost
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	3.636	3.598	Net interest on net defined benefit liability
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-	-	Plan amendment effect
Kurtailmen	-	-	Curtailment
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	-	-	Remeasurement of other long-term benefit
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Total	8.636	13.776	Total

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liability:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	203.595	205.201	Liability for post-employment benefits, beginning of the year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(2.781)	(13.317)	Payments of post-employment benefits during the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	8.636	37.312	Post-employment benefits expense for the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	2.010	(25.601)	Total amount recognized in other comprehensive income
	211.460	203.595	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<i>Disajikan sebagai:</i>	
Liabilitas jangka pendek	5.896
Liabilitas jangka panjang	205.564
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	211.460

c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	203.595
Beban jasa kini	5.000
Beban bunga	3.636
Keuntungan aktuarial	2.010
Manfaat yang dibayar	(2.781)
Kurtailmen	-
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	211.460

d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dalam waktu 1 tahun	13.198
1 - 2 tahun	13.930
2 - 5 tahun	76.174
5 - 10 tahun	169.741
Lebih dari 10 tahun	1.428.552
Total	1.701.595

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 9,88 sampai 26,49 tahun (2022: 9,46 sampai 21,77).

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.970)
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	16.507

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee benefits liability: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas jangka pendek	10.004
Liabilitas jangka panjang	193.591
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	203.595

*Presented under:
Short - term liabilities
Long - term liabilities*

Liability for post-employment benefits, end of the period

c. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	205.201
Beban jasa kini	22.966
Beban bunga	14.393
Keuntungan aktuarial	(25.601)
Manfaat yang dibayar	(13.317)
Kurtailmen	(47)
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	203.595

*Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Current service cost
Interest on obligation
Actuarial gain
Benefit paid
Curtailments
Plan amendment effects*

Present value of obligation for post-employment benefits, end of the period

d. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment is as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam waktu 1 tahun	12.015
1 - 2 tahun	12.686
2 - 5 tahun	63.200
5 - 10 tahun	141.678
Lebih dari 10 tahun	1.026.504
Total	1.256.083

*Within 1 year
1 - 2 year
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years*

Total

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2023 is ranging between 9.88 to 26.49 years (2022: 9.46 to 21.77).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2023. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

	Pengurangan/ Decrease
Dampak perubahan tingkat diskonto	18.428
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	(17.079)

*Effect on changes of discount rate
Effect on changes of salary increase rate*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87.534	50.740
Jumlah rata-rata tertimbang modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	<u>1.509.416.840</u>	<u>1.554.851.000</u>
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	<u>58</u>	<u>33</u>

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Profit for the year attributable to owners of the parent entity	87.534	50.740
Weighted average at issued and fully paid shares (in numbers of shares)	<u>1.509.416.840</u>	<u>1.554.851.000</u>
Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)	<u>58</u>	<u>33</u>

33. SEGMENT OPERASI

Grup menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>					
	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	905.857	876.462	135.323	-	1.917.642	External sales
Penjualan antar segmen	22.128	46.348	11.214	(79.690)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan	<u>927.985</u>	<u>922.810</u>	<u>146.537</u>	<u>(79.690)</u>	<u>1.917.642</u>	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	794.405	749.253	119.866	(68.132)	1.595.392	Cost of sales and services
Hasil segmen Laba kotor	133.580	173.557	26.671	(11.558)	322.250	Segment gross profit
Beban usaha	(130.836)	(98.145)	(25.734)	11.250	(243.465)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	79.042	1.322	493	-	80.857	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.258)	1.573	(9)	-	(3.694)	Other operating expenses
Laba usaha	76.528	78.307	1.421	(308)	155.948	Income from operations
Beban keuangan	(19.482)	(4.491)	(1.205)	3.373	(21.805)	Finance cost
Penghasilan keuangan	3.460	184	240	(3.183)	701	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	79.284	-	110	(100.800)	(21.406)	Equity in net earnings of associated - net

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

		31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pajak final	(547)	-	-	-	(547)	Final tax	
Beban pajak - neto	(8.054)	(16.525)	(119)	-	(24.698)	Income tax expense - net	
Laba tahun berjalan	131.189	57.475	447	(100.918)	88.193	Profit for the year	
Informasi lainnya							
Aset segmen	5.845.496	2.475.965	459.696	(3.134.198)	5.646.959	Segment assets	
Liabilitas segmen	1.696.186	926.704	187.337	(199.448)	2.610.779	Segment liabilities	
Perolehan aset tetap	3.362	22.580	7.218	-	33.160	Acquisitions of fixed assets	
Beban penyusutan aset tetap	3.932	26.682	4.594	-	35.208	Depreciation of fixed asset	
		31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan							
Revenues							
Penjualan ekstern	879.287	836.147	137.372	-	1.852.806	External sales	
Penjualan antar segmen	26.548	40.996	11.416	(78.960)	-	Inter-segment sales	
Total Penjualan	905.835	877.143	148.788	(78.960)	1.852.806	Total Sales	
Beban pokok penjualan dan jasa	744.304	710.406	119.781	(65.273)	1.509.218	Cost of sales and services	
Hasil segmen Laba kotor	161.531	166.737	29.007	(13.687)	343.588	Segment gross profit	
Beban usaha	(124.530)	(77.850)	(22.927)	13.411	(211.896)	Operating expenses	
Penghasilan operasi lainnya	1.284	163	4.142	-	5.589	Other operating income	
Beban operasi lainnya	(12.305)	(2.336)	(121)	-	(14.762)	Other operating expenses	
Laba usaha	25.980	86.714	10.101	(276)	122.519	Income from operations	
Beban keuangan	(18.118)	(7.322)	(1.981)	4.748	(22.673)	Finance cost	
Penghasilan keuangan	4.702	366	217	(4.587)	698	Finance income	
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	1.592	-	84	(24.972)	(23.296)	Equity in net earnings (losses) of associated - net	
Pajak final	(354)	-	-	-	(354)	Final tax	
Beban pajak - neto	(2.843)	(20.521)	(1.252)	-	(24.616)	Income tax expense - net	
Laba tahun berjalan	10.959	59.237	7.169	(25.087)	52.278	Profit for the year	
Informasi lainnya							
Aset segmen	6.007.706	2.588.025	461.130	(3.144.950)	5.911.911	Segment assets	
Liabilitas segmen	2.045.523	1.087.623	197.352	(390.213)	2.940.285	Segment liabilities	
Perolehan aset tetap	2.685	7.475	2.016	-	12.176	Acquisitions of fixed assets	
Beban penyusutan dan amortisasi	5.848	24.254	4.961	-	35.063	Depreciation and amortization expense	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues

	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>	
31 Maret 2024/						March 31, 2024
Dalam negeri	826.530	922.810	146.537	(79.690)	1.816.187	Domestic
Luar negeri	101.455	-	-	-	101.455	Overseas
Total	927.985	922.810	146.537	(79.690)	1.917.642	Total
	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>	
31 Maret 2023/						March 31, 2023
Dalam negeri	836.414	877.143	148.788	(78.960)	1.783.385	Domestic
Luar negeri	69.421	-	-	-	69.421	Overseas
Total	905.835	877.143	148.788	(78.960)	1.852.806	Total

b. Total aset:

b. Total Assets:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	4.967.002	4.486.371	Domestic
Luar negeri	878.494	903.446	Overseas
	<u>5.845.496</u>	<u>5.389.817</u>	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	2.475.965	2.359.641	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	<u>2.475.965</u>	<u>2.359.641</u>	
Jasa			Services
Dalam negeri	459.696	429.968	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	<u>459.696</u>	<u>429.968</u>	
Eliminasi	(3.134.198)	(2.550.886)	Elimination
Neto	5.646.959	5.628.540	Net

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
31 Maret 2024/					March 31, 2024
Dalam negeri	3.362	22.580	7.218	33.160	Domestic
Luar negeri	-	-	-	-	Overseas
Total	3.362	22.580	7.218	33.160	Total
31 Maret 2023/					March 31, 2023
Dalam negeri	2.648	7.475	2.016	12.139	Domestic
Luar negeri	37	-	-	37	Overseas
Total	2.685	7.475	2.016	12.176	Total

34. PERJANJIAN PENTING

a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp433 dan Rp357 untuk kuartal pertama tahun 2024 dan 2023.

b. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
- Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
- Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
- Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

c. Acquisitions of fixed assets:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp433 and Rp357 in first quarter of 2024 and 2023, respectively.

b. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows:

- 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
- 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
- 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
- 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US\$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US\$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US\$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US\$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US\$3.397.669

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai tercatat adalah sebesar US\$1.131.222 (setara dengan Rp17.933) dan US\$4.975.350 (setara dengan Rp78.874) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2023, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$1.249.807 (setara dengan Rp19.020) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$1.131.222 (setara dengan Rp17.439) dan US\$4.975.350 (setara dengan Rp76.700) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- *1st payment - before December 31, 2020 amounting US\$2,925,000*
- *2nd payment - before December 31, 2021 amounting US\$6,819,622*
- *3rd payment - before December 31, 2022 amounting US\$750,000*
- *4th payment - before December 31, 2023 amounting US\$1,250,000*
- *5th payment - before December 31, 2024 amounting US\$1,250,000*
- *6th payment - before December 31, 2025 amounting US\$3,000,000*
- *7th payment - before December 31, 2026 amounting US\$3,397,669*

As of March 31, 2024, the outstanding balance amounted to US\$1,131,222 (equivalent to Rp17,933) and US\$4,975,350 (equivalent to Rp78,874) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

In 2023, LTLS received payments from Parallax totaling US\$1,249,807 (equivalent to Rp19,020) hence, the outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to US\$1,131,222 (equivalent to Rp17,439) and US\$4,975,350 (equivalent to Rp76,700) which were presented as part of other receivables and other non current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Perusahaan			Company
PT Bank Mizuho Indonesia	9.500.000	2.047	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.200.000	887	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.600.000	267	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	800.000	135	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600.000	90	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	1.742.350	322	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	56.430	12	PT Bank BTPN Tbk
Total	19.498.780	3.760	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Perusahaan			Company
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	700.000	18	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	600.000	8	PT Bank Mizuho Indonesia
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank HSBC Indonesia	403.200	2	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	138.600	3	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	129.377	1	PT Bank Central Asia Tbk
Total	1.971.177	32	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Perusahaan			Company
PT Bank Permata Tbk	200.000	2	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	400.000	2	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Perusahaan			Company
PT Bank Mizuho Indonesia	11.400.000	1.445	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.900.000	1.416	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	600.000	90	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	512.034	25	PT Bank HSBC Indonesia
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	1.343.203	51	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	178.640	60	PT Bank BTPN Tbk
Total	20.933.877	3.087	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contract. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Grup mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35 KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp3.728 dan Rp18.253 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode 2024 dan 2023.

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Unrealized gain on or loss the above outstanding forward amounting to Rp3,728 and Rp18,253, respectively, is presented as part of "Other Operating Expense" in period 2024 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

36 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	339.806	339.806	379.937	379.937	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.762	3.762	4.455	4.455	Short-term investments
Piutang usaha	1.086.114	1.086.114	1.020.176	1.020.176	Trade receivables
					Non-trade receivables-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	64.863	64.863	46.555	46.555	third parties
Kontrak berjangka	3.760	3.760	2	2	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.498.305	1.498.305	1.451.125	1.451.125	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	192.434	192.434	196.434	196.434	Investments in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	25.939	25.939	26.306	26.306	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -					Other non-current assets -
Piutang pihak ketiga	78.874	78.874	76.700	76.700	Due from third party
Uang jaminan	5.301	5.301	6.058	6.058	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	303.035	303.035	305.985	305.985	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.801.340	1.801.340	1.757.110	1.757.110	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	274.163	274.163	373.811	373.811	Short-term bank loans
Utang usaha	1.154.892	1.154.892	1.172.120	1.172.120	Trade payables
					Non-trade payable -
Utang lain-lain - pihak ketiga	121.320	121.320	84.503	84.503	third parties
Beban akrual	99.742	99.742	89.116	89.116	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	352.883	352.883	361.952	365.386	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	32	32	3.087	3.087	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.003.032	2.003.032	2.084.589	2.088.023	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	331	331	335	335	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	288.021	288.021	299.568	304.854	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	288.352	288.352	299.903	305.189	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	2.291.384	2.291.384	2.384.492	2.393.212	Total Financial Liabilities

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasi yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasi yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determined with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp60.068, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables, and short-term investments, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Foreign currency risk*

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of March 31, 2024, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended March 31, 2024 would have been Rp60,068 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. *Commodity price risk*

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivable

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024/ Carrying value as of March 31, 2024
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	274.163	-	-	-	-	-	274.163
Utang usaha/Trade payables	1.154.892	-	-	-	-	-	1.154.892
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Non-trade payables - third parties	121.320	-	-	-	-	-	121.320
Beban akrual/Accrued expenses	99.742	-	-	-	-	-	99.742
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	331	-	-	-	-	-	331
Utang bank jangka panjang/Bank loans	13.376	26.753	-	-	-	-	40.129
Liabilitas sewa/Lease liabilities	12.924	9.951	-	-	-	-	22.875
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	11.583	12.497	-	-	-	-	24.080
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	315.000	105.200	135.000	-	-	(1.380)	553.820
Total/Total	2.003.331	154.401	135.000	-	-	(1.380)	2.291.352

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalent

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on March 31, 2024 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2024 as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	5.696.398	90.305		Cash and cash equivalents
	VND	62.026.674.493	39.697		
	SG\$	570.595	6.713		
	RMB	888.380	1.948		
	EUR	105.019	1.802		
	THB	20.000	9		
	MYR	771	3		
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	3.802.345	60.279		Trade receivables - third parties
	VND	24.601.156.441	15.745		
	THB	22.667.583	9.862		
	EUR	53.600	920		
	SG\$	14.558	171		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.181.867	18.736		Non-trade receivables - third parties
	VND	18.491.985.188	11.835		
	RMB	428.442	940		
Piutang pihak-pihak berelasi	RMB	11.700.000	25.659		Due from related parties
	US\$	3.857	61		
Aset tidak lancar lain-lain - Piutang pihak ketiga	US\$	4.975.350	78.874		Other non-current assets - Due from third party
Total aset			363.559		Total assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		Liabilities
		31 Maret 2024/ March 31, 2024		
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	49.919.006	791.366	Trade payables - third parties
	RMB	5.489.724	12.039	
	EUR	252.669	4.336	
	VND	483.921.153	310	
Utang bank	US\$	2.538.027	40.235	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.093.279	17.332	Non-trade payables - third parties
	VND	189.324.406	121	
Liabilitas sewa	SGD	67.615	796	Lease liabilities
Total Liabilitas			866.535	Total Liabilities
Liabilitas neto			502.976	Net Liabilities

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As of March 31, 2024, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2024 as follows: (continued)

**39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS
KAS**

Informasi pendukung arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	24.517	47.032	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	692	1.562	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i> <i>differences</i>	Aktivitas non-kas/ <i>Non-</i> <i>cash activities</i>	Biaya transaksi/ <i>Transaction</i> <i>cost</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
Utang bank jangka pendek	373.811	(99.403)	(245)	-	-	274.163	<i>Short-term</i> <i>bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	53.265	(13.136)	-	-	-	40.129	<i>Long-term</i> <i>bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	26.484	(3.096)	-	692	-	24.080	<i>Consumer</i> <i>Financing</i>
Liabilitas sewa	28.279	(29.921)	-	24.517	-	22.875	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	553.492	-	-	-	328	553.820	<i>Bonds payable</i>
Total	1.035.331	(145.556)	(245)	25.209	328	915.067	Total

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i> <i>differences</i>	Aktivitas non-kas/ <i>Non-</i> <i>cash activities</i>	Biaya transaksi/ <i>Transaction</i> <i>cost</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Utang bank jangka pendek	485.389	(108.528)	(3.050)	-	-	373.811	<i>Short-term</i> <i>bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	84.419	(31.154)	-	-	-	53.265	<i>Long-term</i> <i>bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	36.182	(11.260)	-	1.562	-	26.484	<i>Consumer</i> <i>Financing</i>
Liabilitas sewa	34.500	(50.388)	(8)	44.175	-	28.279	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	733.299	(181.550)	-	-	1.743	553.492	<i>Bonds payable</i>
Total	1.373.789	(382.880)	(3.058)	45.737	1.743	1.035.331	Total

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- ▶ hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggungkan pelunasan,
- ▶ hak untuk menanggungkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- ▶ klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggungkan liabilitas, dan
- ▶ hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

- Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- ▶ what is meant by a right to defer settlement,
- ▶ the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- ▶ classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- ▶ only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
 NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
 EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
 (continued)**

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)*

- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements (continued)*

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.